

**PELAKSANAAN LITERASI DASAR OLEH KOMUNITAS
SOBAT LITERASI JALANAN
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh : Nindya

Andini

NIM : 06151381621027

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA
2020**

PELAKSANAAN LITERASI DASAR OLEH KOMUNITAS
SOBAT LITERASI JALANAN
KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Nlodya Andini

NIM: 061SI381621027

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Mengesabkan:

Pembimbing I,



Dr. Azizab Hosio, M. Pd
NIP.196006111987032001

Pembimbing 2,



Ors. Imron A. Hakim, M. Si
NIP. 195503281982031001

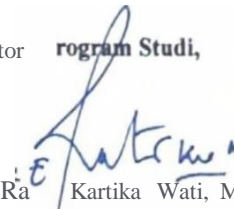
Mengetaboi:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Duin, M. Pd
NIP.196006111987032001

Koordinator **rogram Studi,**



Dn. Evy Ra Kartika Wati, M.Pd. Ph.D.
NIP. 1959101 1988032001

**PELAKSANAAN LITERASI DASAR OLEH KOMUNITAS
SOBAT LITERASI JALANAN
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Nindya Andini

NIM: 06151381621027

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Juli 2020

TIM PENGUJI

- 1. Ketua Dr. Azizah Husin, M. Pd**
- 2. Sekertaris Drs. Imron A. Hakim, M. Si**
- 3. Anggota Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**
- 4. Anggota Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd**



.....
.....
.....
.....

**Indralaya, Juli 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



.....

**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

PERNYATAAN


Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nindya Andini
NIM : 06151381621027
Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Literasi Dasar Oleh Komunitas Sobat Literasi Jalanan Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penyalahgunaan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2020



METERAI
TEMPEL
7CA7BAHF597516369
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nindya Andini
NIM. 06151381621027

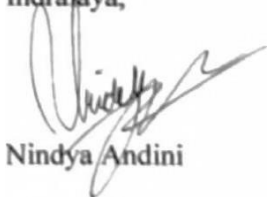
PRAKAT

Skripsi dengan judul "Pelaksanaan Literasi Dasar Oleh Komunitas Obat Literasi Jalanan Kota Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak,

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Imron A.Hakim dan Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd. Bapak Hordran, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Ningsih, M.Pd., dan Ibu Mega Nurrisalia, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Orang Tua tercinta Bapak Purwo Darminto dan Ibu Riningsih, serta saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan materil serta moril selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya,


Nindya Andini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAM TIM PENGUJI	iii
HALAM PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAL TABEL	ix
DFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah	7
2.1.1 Pengertian Pendidikan Luar Sekolah	7
2.1.2 Karakteristik Pendidikan Luar Sekolah	7
2.1.3 Perbedaan Pendidikan Luar Sekolah dan Pendidikan Sekolah	9
2.2 Hakekat Literasi	10
2.2.1 Pengertian Literasi	10
2.2.2 Jenis-jenis Literasi	11
2.2.3 Prinsip-prinsip Literasi	16
2.3 Pengertian Komunitas	16
2.4 Pengertian Membaca	18
2.5 Psikologi Sosial	19
2.6 Penelitian Relevan	20

2.7	Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Jenis Penelitian	25
3.2	Lokasi Penelitian	25
3.3	Subjek Penelitian	25
3.4	Fokus Penelitian	26
3.5	Sumber Data dan Jenis Data	27
3.6	Teknik Pengumpulan Data	27
3.7	Teknik Analisis Data	29
3.8	Instrumen Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Gambaran Umum	34
4.1.1	Gambaran Umum Kota Palembang	34
4.1.2	Gambaran Umum Komunitas Sobat Literasi Jalanan	35
4.1.3	Visi dan Misi Komunitas Sobat Literasi Jalanan	37
4.1.4	Sumber Daya Manusia Komunitas Sobat Literasi Jalanan	37
4.1.5	Struktur Organisasi Komunitas Sobat Literasi Jalanan	38
4.1.6	Program-Program Komunitas Sobat Literasi Jalanan	39
4.1.7	Sasaran Kegiatan <i>Ngampar Buku</i>	39
4.2	Hasil Penelitian	40
4.2.1	Identitas Subyek Penelitian	40
4.2.2	Lokasi Kegiatan <i>Ngampar Buku</i>	40
4.2.3	Upaya Untuk Meningkatkan Minat Baca Melalui Kegiatan <i>Ngampar Buku</i>	41
4.2.4	Respon Masyarakat	42
4.2.5	Metode Kegiatan	43
4.2.6	Media Promosi	44
4.2.7	Buku Dalam Kegiatan <i>Ngampar Buku</i>	45
4.2.8	Respon Anak Terhadap Kegiatan <i>Ngampar Buku</i>	46
4.3	Pembahasan	52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Simpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Kisi-kisi Pelaksanaan Literasi dasar Oleh Komunitas Sobat Literasi
Jalanan Kota Palembang 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	62
Lampiran 2 Persetujuan Sidang Skripsi	65
Lampiran 3 Halaman Pengesahan	66
Lampiran 4 Usulan Judul	67
Lampiran 5 Persetujuan Seminar Proposal	68
Lampiran 6 Pengesahan Seminar Proposal	69
Lampiran 7 Perbaikan Seminar Proposal	70
Lampiran 8 Persetujuan Seminar Hasil	71
Lampiran 9 Pengesahan Seminar Hasil	72
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 11 Surat Balasan Penelitian	74
Lampiran 12 Surat Pengecekan Similarity	75
Lampiran 13 Dokumentasi	76

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan literasi dasar oleh Komunitas Sobat Literasi Jalanan (SLJ) Kota Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian berada di Taman Dharma Wanita TVRI Kota Palembang. Informan dari penelitian berjumlah 7 orang pengunjung kegiatan ngampar buku. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini ialah: Komunitas Sobat Literasi Jalanan (SLJ) terus melakukan upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat kota Palembang dengan menyediakan fasilitas bahan bacaan atau bisa disebut “perpustakaan jalanan”. Kegiatan yang mereka lakukan berupa ngampar buku, piknik buku, dan donasi buku ke seluruh Indonesia. Terjadi perubahan sikap dan tindakan pada anak berupa intensitas kehadiran anak dalam mengunjungi kegiatan dilaksanakan oleh SLJ. Anak merasa senang dengan kegiatan ngampar buku, sehingga membuat anak yang awalnya biasa saja ketika diajak untuk bergabung dalam kegiatan ngampar buku lama-lama tertarik karena melihat berbagai macam buku cerita bergambar. Terjadi perubahan minat baca anak setelah mengikuti kegiatan *ngampar buku* dapat membantu dalam menumbuhkan minat baca bagi anak yang belum memiliki minat baca dan dapat mengembangkan anak yang sudah memiliki minat baca.

Kata Kunci : Komunitas Literasi, Literasi Dasar

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of basic literacy by the Palembang City Literacy Community Friends (SLJ). This type of research uses qualitative research methods. The location of the research was in Taman Dharma Wanita TVRI Palembang City. Informants from the study were 7 people, consisting of visited book-slapping activity. Data collection in this research was done by observation, interview and documentation. For data analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this research are: Community of Friends of Street Literacy (SLJ) continues to make efforts to increase the interest in reading the people of Palembang city by providing reading material facilities or can be called “street libraries”. Activities that they do in the form of books, picnic books, and book donations throughout Indonesia. Changes in attitudes and actions in children in the form of intensity of the presence of children in visiting activities carried out by SLJ. Children feel happy with book-slapping activity, so that makes children who are initially mediocre when invited to join in the activity of book-slapping have been interested for a long time because of seeing various kinds of picture books. A change in reading interest in children after participating in book-slapping activity can help in growing interest in reading for children who do not have a reading interest and can develop children who already have an interest in reading.

Key Words : *Literacy Communities, Basic Literacy*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan luar sekolah adalah bagian dari sistem pendidikan nasional. Ilmu pendidikan luar sekolah merupakan bagian dari ilmu pendidikan. Komponen-komponen program pendidikan luar sekolah identik dengan komponen-komponen pendidikan sekolah, walaupun dalam beberapa hal yang khusus ternyata bahwa komponen pendidikan luar sekolah lebih luas dari komponen pendidikan sekolah.

Pendidikan luar sekolah melibatkan manusia, lingkungan sosial dan lingkungan fisik, maka dalam menganalisis sasaran dan lingkungan tersebut, pendidikan ini memperoleh dukungan dari ilmu pengetahuan alam, pengetahuan sosial, dan humaniora. Ilmu pengetahuan sosial lain yang berkaitan dengan pendidikan luar sekolah yaitu sosiologi. Sosiologi membantu pendidikan luar sekolah dalam mempelajari kehidupan berkelompok dan bersosialisasi. Sosialisasi, sebagai cara seseorang untuk menjadi warga kelompok, merupakan garapan utama ilmu ini. Inti sosialisasi adalah interaksi sosial (*social interaction*), yaitu suatu proses perubahan tingkah laku seseorang atau kelompok yang disebabkan baik oleh kehadiran dan pengaruh teman-teman sepergaulan maupun oleh pengaruh yang datang dari kelompok dan masyarakat lain.

Literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa.

UNESCO juga menjelaskan bahwa literasi adalah seperangkat keterampilan yang nyata, khususnya keterampilan kognitif dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks di mana keterampilan yang dimaksud diperoleh, dari siapa keterampilan tersebut diperoleh dan bagaimana cara memperolehnya. Menurut UNESCO, pemahaman seseorang mengenai literasi ini akan dipengaruhi oleh

kompetensi bidang akademik, konteks nasional, institusi, nilai-nilai budaya serta pengalaman.

Membaca merupakan bagian dari literasi. Membaca adalah sebuah aktivitas yang tidak asing bagi masyarakat. Bahkan kegiatan membaca sudah diperkenalkan sejak usia dini. Dengan membaca, kemampuan berfikir manusia akan semakin terasah dan berkembang, ilmu pengetahuan pun akan bertambah dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia terutama di era globalisasi ini. Maka dari itu, membaca menjadi sebuah kebutuhan manusia agar dapat menghadapi persaingan dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Membaca harus diiringi dengan minat, karena jika seseorang memiliki minat dalam membaca maka ia akan terus berkeinginan untuk membaca.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi minat itu sesuatu yang timbul baik dari dalam diri seseorang maupun luar untuk menyukai sesuatu. Hal ini bisa menjadi sebuah landasan penting untuk mencapai keberhasilan sesuatu karena dengan adanya minat, seseorang menjadi termotivasi atau tertarik untuk melakukan sesuatu. Sedangkan untuk minat baca sendiri merupakan keinginan kuat seseorang untuk melakukan usaha-usaha untuk membaca. Seseorang yang memiliki minat baca akan mencari bahan bacaan untuk kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Pada dasarnya, kemampuan membaca tidak hanya dipahami sebagai kemampuan dalam mengeja dan merangkai huruf mulai A hingga Z menjadi sebuah kata, melainkan sebuah kemampuan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas hidup dengan cara membaca. Demikian halnya kemampuan dalam menuliskan bentuk huruf mulai dari A hingga Z, melainkan sebuah kemampuan dalam menyampaikan ide dan gagasan melalui sebuah media tulisan kemudian menjadi sebuah bacaan bagi para orang yang membacanya. Ironinya, pemahaman seperti ini masih sangat dangkal di kalangan masyarakat Indonesia. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk membentuk budaya baca di Indonesia adalah dengan memaksimalkan peran perpustakaan. (Husin Kalida & Moh. Mursyid, 2015)

Masyarakat Indonesia masih saja dikenal sebagai masyarakat yang memiliki budaya baca rendah. Pada tahun 1993, UNESCO telah mencatat bahwa 84% penduduk Indonesia sudah dapat membaca dan menulis, tetapi jika dilihat dari budaya baca masyarakat masih sangat rendah. Budaya baca di Indonesia masih kalah ngetop dari budaya menonton.

Palembang menjadi salah satu kota yang memiliki minat baca masyarakat rendah. Rendahnya minat membaca pada masyarakat Kota Palembang juga menjadi perhatian bagi banyak kalangan, termasuk Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Republik Indonesia (RI) untuk menggelar Safari Gerakan Nasional Membaca di Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2017.

Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya dan Perpustakaan RI, Dra. H Roro Titi Hardayani MA mengatakan, diketahui Indonesia telah berhasil menurunkan angka Tuna Aksara, namun angka itu belum menjadikan Indonesia Indeks literasi tinggi. Berberapa survey lembaga asing maupun lembaga nasional menunjukkan literasi membaca Negara Indonesia masih rendah terutama di Kota Palembang. Dikatakannya, hal ini dikarenakan berbagai faktor, antara lain keterbatasan membaca bagi masyarakat, ketersediaan buku baik cetak maupun digital, keterbatasan akses informasi baik online maupun offline dan disediakannya perpustakaan juga masih jauh dari harapan.

Sekertaris Daerah (Sekda) Kota Palembang lama, Haerobin Mustofa menuturkan bahwa rendahnya minat membaca di Kota Palembang dikarenakan kurangnya ketersediaan layanan perpustakaan berupa bahan bacaan serta kemudahan dalam mengaksesnya yang menyebabkan minat masyarakat segan sehingga berpengaruh terhadap kualitas bangsa khususnya masyarakat Kota Palembang.

Sedangkan Sekertaris Daerah Kota Palembang terpilih tahun 2019, Ratu Dewa menuturkan bahwa Pemerintah Kota Palembang akan terus melakukan upaya untuk mengajak masyarakat gemar membaca. Kegiatan sosialisasi membaca merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan minat baca di tengah masyarakat yang sekarang sudah mulai pudar. (Sumeks)

Penjelasan diatas, dicari seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh komunitas-komunitas yang ada di sekitar kita. Salah satunya yang akan diteliti yakni Komunitas Sobat Literasi Jalanan yang ada di Palembang. Komunitas Sobat Literasi Jalanan adalah wadah kegiatan para volunteer yang konsen membangun taman baca untuk masyarakat, terutama masyarakat yang ada di Kota Palembang. Komunitas ini rutin mengadakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan buku dan membaca, salah satunya ngapar buku yang diadakan setiap akhir pekan di taman publik Kota Palembang, Taman Dharma Wanita TVRI. Pemilihan taman kota karena kebanyakan orang-orang menghabiskan waktu sorenya untuk jogging, kumpul dengan kerluarga atau sekedar jalan santai.

Hardi Saputra selaku pendiri Komunitas Sobat Literasi Jalanan menuturkan bahwa komunitas ini berdiri sejak tahun 2016. Komunitas ini didirikan karena rasa prihatin melihat minat baca yang rendah di Kota Palembang. Kebanyakan orang-orang lebih asyik memainkan gadgetnya. Hal ini menjadi perhatian bagi sekumpulan anak muda yang tergabung dalam Komunitas Sobat Literasi Jalanan. Mereka prihatin melihat minat baca yang rendah di kota Palembang. Mereka mencoba untuk membuka perpustakaan jalanan gratis di taman kota untuk meningkatkan minat baca. Anggota komunitas ini untuk saat ini berjumlah kurang lebih 25 orang, dan buku-buku yang ada diperoleh dari donator-donatur yang mendonasikan buku-buku mereka secara suka rela.

Ngampar buku yang dilakukan di Taman Kota Palembang ini juga bertujuan untuk membangun minat untuk gemar membaca dan menebar virus literasi. *Ngampar buku* menjadi agenda rutin yang dilakukan oleh Komunitas Sobat Literasi Jalanan pada setiap hari minggu. Selain itu kegiatan ini juga untuk tetap mempertahankan budaya membaca atau semakin banyak orang yang kembali membaca buku sesuai dengan minatnya masing-masing.

Berdasarkan dari hasil study pendahuluan yang telah dilakukan peneliti buku yang disediakan oleh komunitas Sobat Literasi Jalanan pada kegiatan *ngampar buku* sangat beragam, mulai dari buku cerita bergambar, novel, biografi, buku agama, komik, dan lainnya. Kalangan yang datang untuk membaca buku juga beragam, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Namun masyarakat Kota

Palembang atau masyarakat sekitar masih kurang tertarik terhadap kegiatan *ngampar buku* yang dilakukan. Pengunjung yang datang untuk membaca masih didominasi dengan anak-anak, sedangkan orangtuanya hanya mendampingi. Mengingat sudah ada beberapa komunitas lain yang melakukan kegiatan *ngampar buku* di berbagai daerah, namun belum diketahui bagaimana Pelaksanaan Literasi Dasar Oleh Komunitas Sobat Literasi Jalanan yang sudah berjalan beberapa tahun dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana **“Pelaksanaan Literasi Dasar Oleh Komunitas Sobat Literasi Jalanan Kota Palembang”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan dari hasil pemaparan latar belakang penelitian, maka masalah yang dibahas adalah **Bagaimana Pelaksanaan Literasi Dasar oleh Komunitas Sobat Literasi di Kota Palembang ?**.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu **Untuk mengetahui Pelaksanaan Literasi Dasar oleh Komunitas Sobat Literasi Jalanan di Kota Palembang.**

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan mempunyai 2 (dua) kegunaan utama, yaitu (1) Kegunaan Praktis dan (2) Kegunaan Akademis.

1. Kegunaan Praktis

Diharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Komunitas Sobat Literasi Jalanan untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan minat baca dan mempertahankan budaya baca masyarakat setempat maupun masyarakat umum. Sebagai sarana pemberian bekal pengalaman untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam membantu dan memahami masyarakat mengenai meningkatkan minat baca oleh Komunitas Sobat Literasi Jalanan Kota Palembang.

2. Kegunaan Akademis

a. Bagi penulis

Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat selama perkuliahan ke dalam penelitian yang sesungguhnya. Dan juga untuk mengetahui pelaksanaan literasi dasar pada komunitas sobat literasi jalanan dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui pelaksanaan program kegiatan *ngampar buku* yang rutin dilakukan setiap akhir pekan.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat menjadi tambahan informasi dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan literasi dasar pada komunitas sobat literasi jalanan melalui program *ngampar buku* dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui literasi dasar. Dan juga hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi untuk penelitian pengembangan.

c. Bagi Pengembang Ilmu

Sebagai informasi khususnya mengenai perilaku sosial Komunitas Sobat Literasi Jalanan dalam meningkatkan minat baca dan mempertahankan budaya baca bagi masyarakat. Serta penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang Komunitas Sobat Literasi Jalanan sehingga dapat lebih meningkatkan potensi yang ada dalam masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu (2014). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Awalia, Siti Humairoh (2017) *Peran Komunitas Baca Pandeglang (KBP) Dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Storytelling*. Skripsi Dikutip 8 September 2019 dari [https://repository.uinjkt.ac.id/bitstream/Siti Humairoh Awalia](https://repository.uinjkt.ac.id/bitstream/Siti_Humairoh_Awalia)
- Aura (2018, 5 Maret). *Sobat Literasi Jalanan: Menyebarkan Virus Baca Tanpa Henti*. Dikutip 8 September 2019 dari Kito Galo: <http://kitogalo.com/sobat-literasi-jalanan-menyebarkan/>
- Baidlowi, Makhsun (2016) *Peran Perpustakaan Kreatif Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Mudal Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung*. Skripsi Dikutip 8 September 2019 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/20024/>
- Dinprasetyo (2017) *Literasi Visual*. Artikel dikutip 8 September 2019 dari : <https://dinprasetyo.com/literasi-visual/>
- Gong, Gol A & Irkham, Agus M. (2012). *Gempa Literasi Dari Kampung Untuk Nusantara*. Jakarta : PT Gramedia
- Ibeng, Patra (2019, 24 Juni) *Pengertian Literasi, Tujuan, Manfaat, Jenis, Prinsip, Contoh & Menurut Ahli*. Dikutip 8 September 2019 dari Pendidikan.co.id : 2019 dari Pengertian : <https://pendidikan.co.id/pengertian-literasi-tujuan-manfaat-jenis-prinsip-contoh-menurut-ahli/>
- Kalida, M. & Mursyid, M. (2014). *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Moleong, Lexy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Pengertian Komunitas dan Contohnya. Dikutip 8 September 2019 dari Pengertian Menurut Para Ahli : <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-komunitas-dan-contohnya/>
- Pokja Sanitasi Kota Palembang. Dikutip 24 Januari 2020 dari : <http://sda.pu.go.id/bbwssumatera8/wp-content/uploads/2017/11/Bab-2-BUKU-PUTIH.pdf>
- Publik Literasi (2017) *Pengertian Literasi Media*. Dikutip 8 September 2019 dari : <https://www.literasipublik.com/pengertian-literasi-media>

- Sekedang, Wahyudi (2017) *Peran Dongeng Aceh Community (DOA COM) Terhadap Peningkatan Minat Baca Anak Di Kota Banda Aceh*. Skripsi Dikutip 8 September 2019 dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/3949/1/Wahyudi.pdf>
- Sudjana, D (2000). *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Bandung : PT. Falah Production
- (1991). *Pendidikan Luar Sekolah : wawasan sejarah perkembangan falsafah & teori pendukung asas*. Bandung : Nusantara Pers
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung : percetakan Angkasa
- Wikipedia (2018) *Literasi Media*. Dikutip 8 September 2019 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Literasi_media
- Yanto Andri, Saleha Rodiah, Elnovani Lusiana. “*Model Aktivitas Gerakan Literasi Berbasis Komunitas di Sudut Baca Soreang*”. Artikel Dikutip 8 September dari <file:///C:/Users/WIN2010/Downloads/11629-23203-3-PB.pdf>
- Yudik (2017) *Definisi Literasi Teknologi*. Dikutip 8 September 2019 dari : <https://www.scribd.com/doc/135917368/Definisi-Literasi-Teknologi>